

Implementasi Asesmen Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nurhayati

Mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang
Email: nurhayati@gmail.com

Abstrak

Penilaian pada pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilakukan dengan berbagai cara. Diantaranya yaitu melalui portofolio. Penilaian portofolio merupakan salah satu asesmen hasil belajar yang didasarkan kepada kumpulan hasil belajar peserta didik dari waktu ke waktu, atau merupakan koleksi hasil kerja peserta didik, hasil asesmen, dan data lain yang menyajikan prestasi peserta didik. Implementasi asesmen portofolio pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini dapat dilakukan oleh para guru yang dalam menjalankan tugasnya, senantiasa berhadapan dengan kegiatan penilaian dalam proses pembelajaran. Melakukan penilaian bukan berarti memvonis peserta didik dengan harga mati, lulus atau gagal. Menilai adalah mencari informasi tentang pengalaman belajar peserta didik dan digunakan untuk umpan balik (feed back) dengan tujuan membelajarkan mereka kembali. Implementasi asesmen portofolio pada mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan pelaksanaan penilaian terhadap kumpulan hasil karya seseorang, baik dalam bentuk tertulis, karya seni, maupun dalam berbagai penampilan yang tersimpan dalam kaset, atau benda lainnya, yang dipilih dan ditata dengan aturan tertentu sesuai dengan tujuan penilaian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Asesmen Portofolio, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Assessment of learning Islamic religious education can be done in various ways. One of them is through portfolios. Portfolio assessment is one of the assessments of learning outcomes based on a collection of student learning outcomes from time to time, or is a collection of student work, assessment results, and other data that presents student achievements. The implementation of portfolio assessment on Islamic religious education subjects can be carried out by teachers who, in carrying out their duties, are always dealing with assessment activities in the learning process. Carrying out an assessment does not mean giving a fixed price to students, passing or failing. Assessing is seeking information about students' learning experiences and using it for feedback (feedback) with the aim of relearning them. The implementation of portfolio assessment in Islamic religious education subjects is the implementation of an assessment of a collection of one's work, either in written form, works of art, or in various appearances stored on cassettes, or other objects, which are selected and arranged according to certain rules according to the purpose of the assessment. in learning Islamic religious education.

Keywords: Portfolio Assessment, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya (Al-Tabari, 2014: 1).

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan pendidikan yang sangat mulia dan ingin dicapai, tentu harus didukung dengan berbagai faktor, agar mampu diwujudkan dalam kehidupan. Dunia pendidikan dengan segala pernik-pernik didalamnya akan menjadi bernilai jika dilakukan dengan baik, berkesinambungan dan berorientasi pada pembangunan bangsa. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan pendidikan, mesti dibutuhkan yang namanya pembelajaran berbagai ilmu, termasuk didalamnya yaitu ilmu pendidikan agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak (Daradjat, 2014: 26). Oleh karena itu di sekolah-sekolah perlu adanya penerapan mata pelajaran pendidikan agama Islam, agar peserta didik mendapatkan hal yang berguna untuk bekal kehidupannya.

Pada penerapan mata pelajaran ini selain guru memberikan pembelajaran, pembinaan, juga hendaknya melakukan penilaian, yang dikenal dengan asesmen. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Syaiful Sagala bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi (Sagala, 2013: 64). Asesmen dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, yang salah satunya adalah portofolio. Melalui asesmen portofolio ini guru mendapatkan gambaran mengenai peserta didiknya secara berkesinambungan.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Implementasi, Asesmen, Portofolio Dan Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Implementasi

Implementasi berarti pelaksanaan, yang berasal dari kata dalam bahasa Inggris *implement* yang artinya melaksanakan (Mulyasa, 2013: 56). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan ; penerapan (<https://kbbi.web.id/implementasi>, diunduh 30 agustus 2021, 23.56). Secara Umum, implementasi yaitu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/> diunduh 07 Juli 2021, 22.15).

Guntur Setiawan berpendapat bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif (Setiawan, 2004: 39). Dari pendapat tersebut dapat kita katakan bahwa implementasi adalah pelaksanaan rencana yang telah disusun secara baik.

b. Pengertian Asesmen

Berikut ini ada beberapa pengertian asesmen yaitu :

- 1) Nana Sudjana berpendapat bahwa asesmen adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu (<https://www.gurupendidikan.co.id/assessment-adalah/> samhis setiawan, diposting pada 21 Agustus 2021).
- 2) Eko Putro Widoyoko menyatakan asesmen atau penilaian dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria maupun aturan-aturan tertentu (<https://www.gurupendidikan.co.id/assessment-adalah/> samhis setiawan, diposting pada 21 Agustus 2021).
- 3) Asesmen atau disebut juga dengan penilaian adalah suatu penerapan dan penggunaan berbagai cara dan alat untuk mendapatkan serangkaian informasi tentang hasil belajar dan pencapaian kompetensi dari peserta didik (<https://www.gurupendidikan.co.id/assessment-adalah/> samhis setiawan, diposting pada 21 Agustus 2021).

Dari beberapa pengertian diatas, jadi yang dimaksud dengan asesmen adalah

Kegiatan/proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai peserta didik yang menyangkut pembelajarannya, kurikulumnya, iklim sekolah, ataupun kebijakan sekolah. (Dengan kata lain secara singkat asesmen adalah penilaian terhadap segala hal yang berkaitan dengan peserta didik tersebut).

c. Pengertian Portofolio

Gronlund mengemukakan bahwa portofolio mencakup berbagai contoh pekerjaan peserta didik yang tergantung pada keluasan tujuan. Apa yang tergantung pada subyek dan tujuan penggunaan portofolio. Portofolio berisikan beragam tugas, antara lain: draft, nilai, makalah, benda kerja, kritik dan ringkasan, lembaran refleksi diri, pekerjaan rumah, jurnal, respon, kelompok, grafik, lembaran catatan dan catatan diskusi (Sudaryono, 2012: 84).

Secara umum dapat dikatakan bahwa portofolio merupakan kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Sementara asesmen portofolio merupakan penyempurnaan dan pengembangan portofolio dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang dipakai dalam merencanakan, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai sumber data yang terkumpul melalui portofolio (Muchlis, 2011: 184).

Asesmen portofolio merupakan penilaian berbasis kelas terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik dalam mata pelajaran tertentu (Surapranata, 2004: 21).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa portofolio adalah karya-karya yang didokumentasikan dengan baik dan teratur. Dan asesmen portofolio dalam pendidikan (sekolah) adalah sekumpulan karya peserta didik yang didokumentasikan secara terorganisir yang pelaksanaannya untuk dilihat dan diukur perkembangan belajar siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu dan mata pelajaran tertentu, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal agar didapatkan hasil belajar yang maksimal pula dalam suatu proses pembelajaran dan mata pelajaran tertentu.

d. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan (Daradjat, 2014: 26). Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan (Daradjat, 2014: 26).

Pendidikan dalam Islam lebih banyak dikenal dengan menggunakan istilah al-tarbiyah, al-ta`lim, al-ta`dib dan al-riyadhah. Setiap terminologi tersebut mempunyai makna yang berbeda satu sama lain, karena perbedaan teks dan konteks kalimatnya dan pendidikan Islam memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan pengertian pendidikan secara umum. Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang sehingga memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana mestinya (Jauhari, 2015: 11).

Dari uraian diatas maka dapat kita artikan mengenai pendidikan agama Islam yaitu usaha untuk membimbing anak didik agar mengenal, mendalami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik, sehingga potensinya dapat berkembang sesuai dengan tuntunan yang ada, agar menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat.

2. Objek Asesmen Portofolio

Semua objek portofolio dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

- a. Hasil karya peserta didik (*artifacts*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dihasilkan di kelas.
- b. Reproduksi (*reproduction*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dikerjakan di luar kelas.
- c. Pengesahan (*attestations*) yaitu pernyataan dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru atau pihak lainnya tentang peserta didik.
- d. Produksi (*productions*) Yaitu hasil kerja peserta didik yang dipersiapkan khusus untuk portofolio (Surapranata, 2004: 25).

Penggunaan penilaian portofolio oleh guru dan peserta didik dapat membantu memantau perkembangan dan mendiagnosa kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik, menilai kebutuhan, minat, kemampuan akademik dan karakteristik peserta didik secara individu. Sehingga orang tua dapat melihat seberapa besar perkembangan kognitif,

afektif, dan psikomotorik peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Implementasi (Pelaksanaan) Asesmen Portofolio Pada Peserta Didik.

Pada pelaksanaan asesmen portofolio, peserta didik diberikan soal pada tingkat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), yang dapat membuat mereka mampu menganalisis, menggunakan penalarannya, sehingga dapat memecahkan suatu persoalan dengan terlebih dahulu memikirkan hal terbaik yang harus diperbuat, sehingga ia tidak lagi pada tingkat memahami, menjelaskan, atau mengingat, tapi sudah pada taraf berfikir logis yang membutuhkan penalaran tinggi, dianalisis dengan cermat, agar soal yang disajikan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

a. Pada Ranah Kognitif

Contoh soal yang dapat diberikan pada peserta didik untuk melaksanakan asesmen portofolio pada tingkat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) untuk pelajar tingkat SMA pada ranah kognitif yaitu :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X IPA/IPS
Semester : Gazal
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar	3.1 Menganalisis QS.Al-Hujurot (49) ayat 10 dan 12 serta hadits terkait tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnudzon), dan persaudaraan (ukhuwwah)
Materi	Kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnudzon), dan persaudaraan (ukhuwwah)
Indikator Soal	Disajikan deskripsi QS. Al-Hujurot ayat 12 tentang prasangka baik (husnudzon), peserta didik dapat menganalisis hikmah yang terkandung pada ayat tersebut.
Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Soal : Berikut adalah QS. Al-Hujurot ayat 12 , apa hikmah yang terkandung pada ayat tersebut ?

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ
وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ
لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

- 1) Memakan daging busuk dilarang karena bisa menyebabkan penyakit.
- 2) Sesama saudara dilarang saling mencaci dan mengadu domba.
- 3) Penyakit hati akan timbul akibat berburuk sangka pada orang lain.
- 4) Manusia dilarang memakan daging mentah saudaranya.
- 5) Berburuk sangka pada orang lain sama saja menjatuhkan martabat orang

tersebut

b. Pada Ranah Psikomotor

Contoh soal yang dapat diberikan pada peserta didik untuk melaksanakan asesmen portofolio pada tingkat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada ranah psikomotor untuk pelajar tingkat SMA ialah :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : XI IPA/IPS
Semester : Gazal
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar	3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah
Materi	Penyelenggaraan Jenazah
Indikator Soal	Disajikan boneka yang menyerupai jenazah seseorang yang wafat akibat kecelakaan yang mengakibatkan bagian tubuhnya ada yang hancur. Peserta didik dapat menganalisis cara penyelenggaraan jenazah dengan kondisi kematian yang demikian.

Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Praktek

Soal : Disiapkan boneka yang menyerupai jenazah yang wafat, akibat kecelakaan mengakibatkan bagian tubuhnya ada yang hancur. Bagaimanakah kamu mengurus jenazah tersebut ?

c. Pada Ranah Afektif

Contoh soal yang dapat diberikan pada peserta didik untuk melaksanakan asesmen portofolio pada tingkat *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* yaitu di ranah afektif untuk pelajar tingkat SMA adalah :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : XII IPA/IPS
Semester : Gazal
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar	3.6 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam
Materi	Munakahat
Indikator Soal	Disajikan literasi mengenai adat pernikahan di daerah, peserta didik dapat membuat laporan tentang pola pernikahan di daerah tersebut.
Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Proyek/membuat laporan

Soal : Di Indonesia terdapat beberapa adat istiadat mengenai pernikahan. Silahkan kamu analisis tentang pernikahan di daerahmu, dalam pandangan Islam, lalu buatlah laporannya dalam bentuk makalah.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Asesmen Portofolio

a. Kelebihan asesmen portofolio :

- 1) Dapat menutupi kekurangan proses pembelajaran.

- 2) Mendorong adanya kolaborasi (komunikasi dan hubungan) antar peserta didik dan antara peserta didik dengan guru.
 - 3) Penggunaan portofolio memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan keunggulan dirinya, bukan kekurangan atau kesalahannya dalam mengerjakan soal atau tugas.
 - 4) Portofolio memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam penilaian hasil belajar.
 - 5) Portofolio merupakan bahan yang relatif lengkap untuk berdiskusi dengan orang tua peserta didik, tentang perkembangan peserta didik yang bersangkutan.
 - 6) Portofolio juga dapat membantu guru dalam mengambil keputusan tentang pembelajaran atau perbaikan pembelajaran.
- b. Kelemahan dari penggunaan portofolio antara lain :
- 1) Penggunaan portofolio tergantung pada kemampuan peserta didik dalam menyampaikan uraian secara tertulis. Selama peserta didik belum lancar berbahasa tulis Indonesia, penggunaan portofolio akan merupakan beban tambahan yang memberatkan sebagian besar peserta didik.
 - 2) Penggunaan portofolio untuk penilaian memerlukan banyak waktu dari guru untuk melakukan penskoran, apalagi kalau kelasnya besar. Oleh karena itu, portofolio yang ditugaskan untuk dibuat perlu disesuaikan dengan kemampuan peserta didik berbahasa tulis Indonesia dan waktu yang tersedia bagi guru untuk membacanya.

SIMPULAN

Implementasi asesmen portofolio pada mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan pelaksanaan penilaian terhadap kumpulan hasil karya seseorang, baik dalam bentuk tertulis, karya seni, maupun dalam berbagai penampilan yang tersimpan dalam kaset, atau benda lainnya, yang dipilih dan ditata dengan aturan tertentu sesuai dengan tujuan penilaian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Guntur Setiawan. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta : Balai Pustaka
- Heri Jauhari. 2015. *Fiqih Pendidikan*, Jakarta : Remaja Rosdakarya
- <https://kbbi.web.id/implementasi>, diunduh 30 agustus 2021, 23.56
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/> diunduh 07 Juli 2021, 22.15
- <https://www.gurupendidikan.co.id/assessment-adalah/> samhis setiawan, diposting pada 21 Agustus 2020
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/assessment-adalah/> oleh dosenpendidikan, diposting pada 09/08/2021
- Masnur Muchlis. 2011. *Authentic Assessment : Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi* Bandung : PT. Refika Aditama
- Syaiful Sagala. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*, Bandung : Alfabeta
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sumarna Surapranata. 2004. *Penilaian Portofolio*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabani. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Zakiyah Daradjat. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara